

PELITA

Danramil Tempuran Pancangkan Bambu Runcing di Makam Pejuang

Rony - MAGELANG.PELITA.WEB.ID

Mar 6, 2023 - 14:13



Pemancangan Bambu Runcing Oleh Danramil Tempuran

MAGELANG - Koramil 22/Tempuran Kodim 0705/ Magelang bersama Markas Ranting Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) setempat melakukan pemancangan bambu Runcing Kepada Veteran PKRI Almarhun Bisri di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Rejomulyo Kelurahan Sidoagung kecamatan Tempuran kabupaten Magelang. Senin (06/03/2023).

Hadir dalam acara ini Danramil 22/Tempuran Kapten Inf Abriyanto Tego Cahyono , Ketua Maran LVRI Tempuran bapak Soeparjdo, Staf Kecamatan Bapak Budi Rinata , Bhabinkamtibmas Aipda Dwi Ertanto dan perangkat Desa Sidoagung beserta perwakilan keluarga almarhum.

Sedangkan pasukan upacara terdiri dari personel Koramil 22/ Tempuran , Anggota LVRI , PEPABRI , Ibu ibu PVRI Kecamatan Tempuran Serta Muspika Tempuran .

Danramil 22/Tempuran Kapten Inf Abriyanto Tego Cahyono selaku Inspektur Upacara, memancangkan bambu runcing yang diberi bendera merah putih pada ujung bambu runcing tersebut di atas makam almarhum Veteran PKRI Bisri NPV 10.003.279

Danramil menyampaikan bahwa upacara itu sebagai wujud penghormatan atas jasa jasanya dan pengorbanan almarhum kepada bangsa dan negara. Semoga perjuangan almarhum semasa hidupnya menjadi amal baik dan diampuni kesalahannya dan ditempatkan disisi Allah Swt.

"Pemancangan bambu runcing di T.p.u Rejomulyo a/n. Almarhum Bisri NPV 10.003.279 sebagai wujud penghargaan dan terima kasih atas dedikasi almarhum yang semasa hidupnya selalu memegang teguh setiap prinsip-prinsip perjuangan dalam mewujudkan cita cita bangsa," tuturnya.

Lebih lanjut Danramil juga mengungkapkan kebanggaannya bisa memancangkan bambu runcing berbendera Merah Putih di makam para pendahulu pembela bangsa.

"Ini suatu kehormatan, dan kita sebagai penerus perjuangan mereka harus bisa meneladani semangat juang dan menghargai pengorbanan mereka," kata Danramil.

Sementara Soeparjdo selaku Ketua Maran LVRI Tempuran menuturkan bahwa pemancangan bambu runcing itu sebagai bentuk penghargaan bagi para pejuang. Penghargaan atas jasa-jasanya ikut berjuang membawa Indonesia lepas dari belenggu penjajahan.

"Pemancangan bambu runcing ini memang sudah sepatutnya dilakukan oleh pemerintah setempat. Saya yakin tidak hanya almarhum yang memperjuangkan kemerdekaan, tetapi hal ini sebagai bukti penghargaan dari pemerintah," katanya.

Mewakili almarhum M.Asofari sekaligus pihak keluarga menyampaikan terima kasih banyak kepada Pemerintah dan Forkompimcam Tempuran yang telah melaksanakan upacara peresmian atau pemancangan bambu runcing tersebut.

"Semoga kita semua yang hadir dapat meneladani semangat juang almarhum dan tertanam di dalam lubuk hati nurani yang paling dalam," pungkasnya.